

**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT BPR RUDO INDOBANK
TAHUN 2025**



**Jl. Brigjend Katamso No 52 C-D SEMARANG
TELEPON: (024) 76440998**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	10
III. Kepemilikan	16
IV. Perkembangan Usaha	17
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	21
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	29
VII. Laporan Keuangan Tahunan	33
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	42
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	43

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Rudo Indobank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang dengan diberlakukannya penerapan perhitungan CKPN (Cadangan Kerugian Penilaian Nilai) dan kondisi ekonomi yang relatif belum kondusif, dimana beberapa sektor ekonomi mengalami penurunan yang signifikan seperti sektor property, industri tekstil, otomotif, dimana berdampak tidak langsung terhadap sektor-sektor usaha lainnya. Tahun 2025 BPR Rudo Indobank melaluinya dengan hasil kinerja yang mengalami penurunan dibanding tahun 2024, meskipun masih bisa membukukan laba, namun indikator-indikator lain mengalami penurunan. Total Aset mengalami penurunan 1,59%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan penurunan sebesar 1,10%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami penurunan 26,73% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 7,33%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) turun 3,54% menjadi sebesar 39,61%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat penurunan sebesar 88,20% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Rudo Indobank belum berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) dari tahun 2024 menjadi 33,94% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Rudo Indobank mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Rudo Indobank dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Rudo Indobank.

PT BPR RUDO INDOBANK

Laporan Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp115.501.553.522
Pendapatan Operasional	Rp39.424.214.150
Beban Operasional	Rp39.168.765.222
Pendapatan Non Operasional	Rp145.060.734
Beban Non Operasional	Rp170.335.474
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp281.287.489

Rasio Keuangan

KPMM

39,61%

NPL Neto

23,96%

NPL Gross

33,94%

ROA

0,14%

BOPO

99,35%

NIM

6,07%

LDR

88,96%

Cash Ratio

11,47%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2025 merupakan ujian dan tantangan yang harus dilalui oleh BPR Rudo Indobank dengan kondisi perekonomian khususnya regional secara umum belum kondusif hingga beberapa sektor ekonomi yang terdampak signifikan sehingga banyak pengusaha yang mengalami kesulitan dari tingkat penurunan usaha hingga mengalami kerugian, yang secara tidak langsung berdampak terhadap sektor ekonomi yang lain. Hal ini tercermin dari mayoritas penurunan kualitas kredit yang didominasi oleh penurunan kemampuan bayar dari para debitur yang diakibatkan oleh penurunan usaha mereka.

Pencapaian tahun 2025 menjadi pelajaran bagi BPR Rudo Indobank dalam menghadapi tantangan di tahun 2026 untuk lebih baik dan dapat memberikan hasil yang lebih baik di tahun 2026 untuk mencapai peningkatan usaha yang sejalan dengan visi dan misi BPR Rudo Indobank untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk mendorong sektor usaha di daerah Semarang dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Rudo Indobank lebih berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik UKM maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Rudo Indobank juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Rudo Indobank terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Rudo Indobank pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk. BPR Rudo Indobank juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas usaha.

Dengan implementasi strategi tersebut, BPR Rudo Indobank dapat mempertahankan kinerja yang solid serta mengurangi dampak eksternal yang signifikan bagi BPR Rudo Indobank.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Rudo Indobank untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis.

Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, kantor cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan rencana bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman turun sebesar 1,10% secara tahunan mencapai Rp 115,5 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM dan diikuti oleh kredit konsumtif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Dibandingkan dengan target tahun 2025, secara umum BPR Rudo belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Di tengah keadaan tersebut, BPR Rudo Indobank berhasil mencatatkan laba, meskipun mengalami penurunan dibanding tahun 2024, demikian juga dengan indikator-indikator keuangan utamanya yang juga mengalami penurunan dibanding tahun 2024.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Rudo Indobank masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik, hingga regional yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Rudo Indobank memperketat penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Rudo Indobank menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Rudo Indobank.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Rudo Indobank menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel,

bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assessment Penerapan Tata Kelola terhadap 12 Faktor berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Rudo Indobank berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Rudo Indobank menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Rudo Indobank mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Rudo Indobank mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Rudo Indobank juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Rudo Indobank terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Rudo Indobank tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Rudo Indobank termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Rudo Indobank optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Rudo Indobank secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Rudo Indobank secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Rudo Indobank melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Rudo Indobank bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Rudo Indobank juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku BPR Rudo Indobank dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos- pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO

yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Rudo Indobank menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Rudo Indobank dapat bertahan dalam menghadapi tantangan kondisi ekonomi yang relatif belum kondusif. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Rudo Indobank bertahan dan selanjutnya agar dapat untuk berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja pada tahun ini akan menjadi pengalaman dan pembelajaran untuk menjadi landasan bagi pencapaian yang lebih baik di tahun-tahun mendatang,

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, menjadi suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar BPR Rudo Indobank, dapat melayani dan memenuhi harapan Anda dalam menyediakan produk dana dan kredit yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta pemenuhan kebutuhan kredit dalam mendukung kebutuhan keuangan nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Rudo Indobank mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta dasar penilaiannya; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi berikut pertimbangannya; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi Memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB) Mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional Memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) Memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran Menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko Mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan Mengevaluasi laporan profil risiko Bank secara berkala
4. Pengawasan Sistem Pengendalian Internal Menilai kecukupan sistem pengendalian internal (internal control) Menindaklanjuti temuan audit internal dan eksternal
5. Kepatuhan terhadap Regulasi Memastikan Bank mematuhi seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan
6. Memantau tindak lanjut atas hasil pemeriksaan regulator

III. Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan: Rapat Dewan Komisaris dan Rapat gabungan dengan Direksi

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan

4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun berjalan, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris cukup mengapresiasi segenap jajaran Direksi yang telah berusaha secara maksimal menindaklanjuti saran/ nasihat Dewan Komisaris dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank tahun 2025, walaupun kondisi perekonomian regional Jawa tengah, khususnya Kota Semarang dan sekitarnya yang relatif belum menunjukkan perkembangan yang baik.

Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolektif, disampaikan kepada Pemegang Saham.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan perlu fokus pada penyaluran kredit, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Rudo Indobank di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Pengendalian Intern dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan

pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank Semester II 2025 (terlampir) yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang:
 - a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos- Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada Semester II tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Strategi Anti Fraud

Berdasarkan hasil penilaian Sistem Pengendalian Internal oleh PE Manajemen Risiko (PIC Anti Fraud) telah dinyatakan bahwa:

BPR Rudo Indobank secara konsisten menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh tahapan kegiatan operasional. Konsistensi tersebut tercermin dari hasil *Self-Assessment* Tata Kelola Individual, *Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi.

Self-Assessment Tata Kelola Individual dilaksanakan mengacu pada POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan SEOJK No. 13/ SEOJK.03/2017 yang telah disempurnakan dengan SEOJK 12/ SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, dan dilakukan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember).

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja dan dedikasi selama tahun 2025. Dewan Komisaris akan terus meningkatkan kualitas pengawasan guna mendukung pertumbuhan Bank yang sehat dan berkelanjutan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	WAHYU MUSTIKASARI
	Alamat	JL KARONSIH UTARA RAYA 343 RT 006 RW 003 SEMARANG
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Maret 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	18 Maret 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-15/KR.41/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Februari 2016
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	15 Juni 1990
	Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KERJASAMA YOGYAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI
	Tanggal Pelatihan	17 Desember 2018
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Desember 2023

2.	Nama	NOVIAN HENARTO
	Alamat	GENTINGAN RT 005 RW 006 SIDOAGUNG GODEAN KABUPATEN SLEMAN
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Oktober 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	10 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEPR-68/KO.13/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Agustus 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 April 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE JAYA NEGARA MALANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI
	Tanggal Pelatihan	19 Mei 2021
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 Mei 2026

3.	Nama	YULLI IRAWATI
	Alamat	JL CILOSARI 562 RT 002 RW 002 BUGANGAN SEMARANG TIMUR KOTA SEMARANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-1/KR.03/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Januari 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	27 September 1988
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS GAJAH MADA YOGYAKARTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI
	Tanggal Pelatihan	25 Oktober 2021
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

4.	Nama	MUCHAMAD ISA GAUTAMA
	Alamat	TMN KRADENAN ASRI D 20 RT 002 RW 011 SUKOREJO GUNUNGPATI SEMARANG
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Juni 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	05 Juni 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-39/KR.03/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 April 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	19 Oktober 2007
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS STIKUBANG SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI
	Tanggal Pelatihan	20 September 2023
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 September 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	RUTH HASTIN ADI SUSANTI
	Alamat	JAHIDAN RT 002 RW 002 NGADIREJO KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Desember 2022
	Surat Pengangkatan No.	099/HRD/DIR-RI/XII/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Desember 2022
2.	Nama	MUHAMAD ASLIKHAN
	Alamat	GENUKSARI RT 006 RW 005 GENUK SEMARANG
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Desember 2023
	Surat Pengangkatan No.	089/HRD/DIR-RI/XI/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Desember 2023
3.	Nama	YUNINDA YUSNANINGPURI
	Alamat	JL DEWI SARTIKA BARAT III RT 06 RW 03 SEMARANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 November 2018
	Surat Pengangkatan No.	157/HRD/DIR-RI/X/18
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Oktober 2018
4.	Nama	YOGA ARDIAN
	Alamat	PERUM MUTIARA HATI BLOK F3 RT 007 RW 008 KARANGROTO GENUK SEMARANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	009/HRD/DIR-RI/I/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	17 Januari 2025

5.	Nama	MARTHAWATI DRY OKTAVIANI
	Alamat	BUMI WANAMUKTI BLOK B2/6 RT 004 RW 004 SAMBIROTO TEMBALANG SEMARANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Mei 2025
	Surat Pengangkatan No.	031/HRD/DIR-RI/V/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Mei 2025
6.	Nama	DIEN AGUNG ARIEF PRAMONO
	Alamat	KP NGABLAH INDAH RT 001 RW 004 BANGETAYU KULON GENUK SEMARANG
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Oktober 2025
	Surat Pengangkatan No.	073/HRD/DIR-RI/X/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Oktober 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	MULYONO TJAHYONO
	Alamat	MT HARYONO 261 RT 001 RW 005 JAGALAN SEMARANG TENGAH KOTA SEMARANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp5720000000
	Persentase Kepemilikan	78.90%
	2.	Nama
Alamat		JL JEND SUDIRMAN NO 101 RT 001 RW 001 JAMPIROSO TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp1530000000
Persentase Kepemilikan		21.10%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	MULYONO TJAHYONO
----	---------------------------	-------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR

Nomor akta pendirian	39
Tanggal akta pendirian	30 Mei 1990
Tanggal mulai beroperasi	22 Agustus 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	11
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	10 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0261751.AH.01.09
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	10 Oktober 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan. Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat biasa.
Tempat kedudukan	Semarang

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Leonard, Mulia, dan Richard

PT. BPR Rudo Indobank adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Brigjen Katamso No 52 C-D Telp. (024) 76440998 (hunting) Fax (024) 76440988, saat ini telah mempunyai 1 (satu) kantor cabang yang berlokasi di Jalan Prof. Hamka No. 20 B / 1 Ngaliyan, Semarang Telp. (024) 7625388 Fax (024) 7623788 dan telah mempunyai 1 (satu) kantor kas yang berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi no. 999 , Semarang Telp. (024) 76415719

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Rudo Indobank adalah merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	39.424.214
Beban Operasional	39.168.765
Pendapatan Non Operasional	145.061
Beban Non Operasional	170.335
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	230.174
Taksiran Pajak Penghasilan	71.888
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	281.287

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	319.266.556	-	-	-	-	319.266.556
Kredit yang Diberikan	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
Jumlah Aset Produktif	893.107.919	-	51.653.794	29.055.259	79.094.871	1.126.357.081

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39,61
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	23,96
NPL Gross	33,94
Return on Assets (ROA)	0,14
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,35
Net Interest Margin (NIM)	6,07
Loan to Deposit Ratio (LDR)	88,96
Cash Ratio	11,47

PT BPR RUDO INDOBANK mencatat total aset produktif sebesar Rp160,8 miliar, di mana penempatan pada bank lain mencapai Rp 45,3 miliar dan kredit yang diberikan sebesar Rp115,5 miliar. Dari kredit tersebut, Rp4,9 miliar tergolong kurang lancar, Rp6,8 miliar diragukan, dan Rp27,3 miliar masuk kategori macet, menunjukkan konsentrasi risiko pada segmen kredit. Aset produktif lancar sebesar Rp 65,4 miliar mendominasi struktur aset, sementara tidak terdapat penyertaan modal atau surat berharga. Proporsi penempatan pada bank lain menandakan diversifikasi sumber pendapatan selain kegiatan kredit utama. Rasio keuangan menunjukkan KPMM sebesar 39,61 % dan cadangan terhadap PPKA mencapai 100 %, menandakan kepatuhan modal yang kuat. Namun, NPL gross 33,94 % dan NPL net 23,96 % mengindikasikan tekanan kualitas aset yang signifikan. ROA hanya 0,14 % dan BOPO 99,35 % mencerminkan profitabilitas yang rendah serta efisiensi operasional yang perlu ditingkatkan. NIM tercatat 6,07 %, LDR 88,96 % dan cash ratio 11,47 % menegaskan posisi likuiditas yang memadai namun menuntut perbaikan dalam pengelolaan margin bunga.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	33,94
---------------	--------------

NPL Neto (%)	23,96
--------------	--------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 mayoritas dikarenakan penurunan kemampuan bayar debitur akibat dari kondisi ekonomi yang belum kondusif, dan kurang optimalnya maintenance paska realisasi kredit, maupun collection serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal, yang juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 33,94%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan CKPN yang mencapai 72,27% serta Beban operasional mencapai 96,36 % tetapi pertumbuhan kredit menurun 1,10%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, meskipun dalam realitasnya banyak terdapat penurunan usaha yang signifikan di beberapa sektor usaha, dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9% – 5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Rudo Indobank, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8% – 12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kondisi ekonomi yang masih sangat berpotensi mengalami fluktuasi, menuntut kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Rudo Indobank untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR Rudo Indobank tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai-nilai pelayanan

kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.

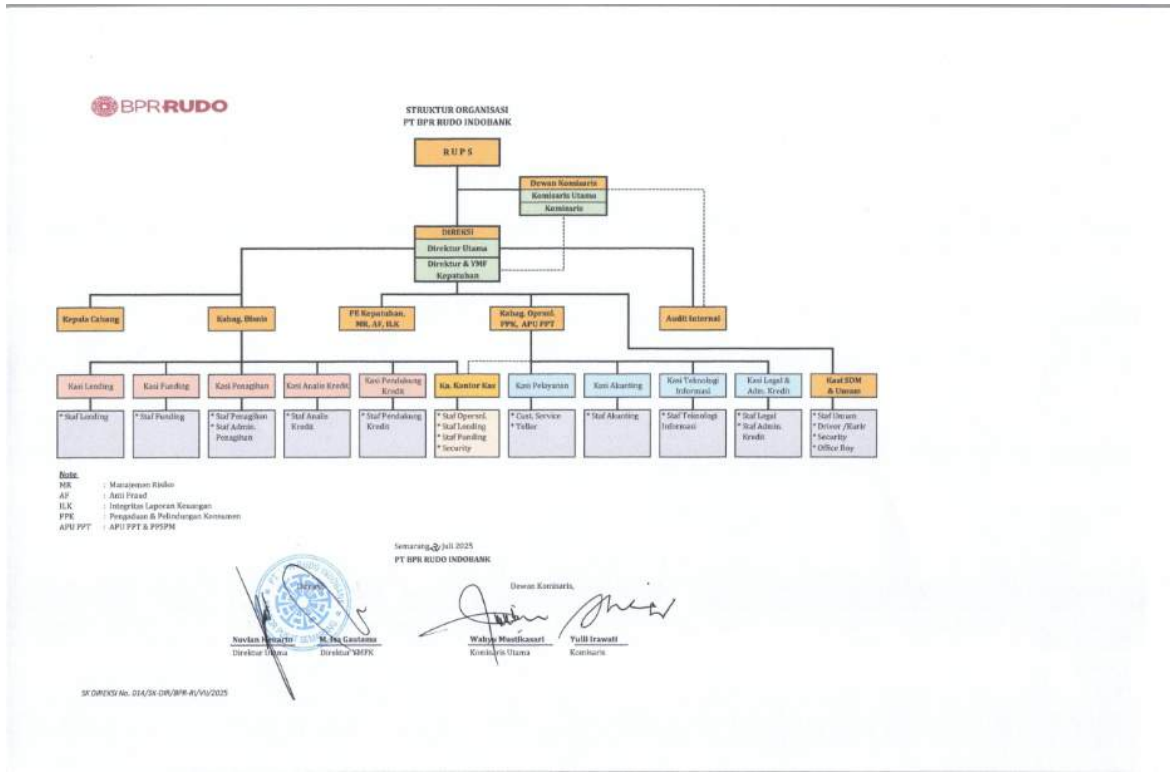
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih cepat jika dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing- masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Berjangka
	Uraian	Kredit Berjangka
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Revolving
	Uraian	Kredit Revolving
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Angsuran Hogiku
	Uraian	Kredit Angsuran Hogiku
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Karyawan
	Uraian	Kredit Karyawan

7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Jangka Panjang
	Uraian	Kredit Jangka Panjang
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit KPR
	Uraian	Kredit KPR

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking System ARB bekerja sama dengan vendor PT. Sinergi Prakarsa Utama
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
	Alamat	JL BRIGJEN KATAMSO NO 52C-D
	Desa/Kecamatan	KARANGTEMPEL
	Kabupaten/Kota	Kota Semarang
	Kode Pos	50125
	Nama Pimpinan	NOVIAN HENARTO
	Nomor Telepon	02476440998
	Jumlah Kantor Kas	1
2.	Nama Kantor	KANTOR CABANG
	Alamat	PROF HAMKA NO 20 B/1
	Desa/Kecamatan	NGALIYAN
	Kabupaten/Kota	Kota Semarang
	Kode Pos	50185
	Nama Pimpinan	DIEN AGUNG ARIEF PRAMONO
	Nomor Telepon	024-7625388
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Buana Artha Lestari
----	------------------------------------	--------------------------------

	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Bank Kertiawan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Hari Depan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Mitra Bali Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Rudo Indobank terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Rudo Indobank diatur bahwa.

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Rudo Indobank.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Rudo Indobank telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah.

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Rudo Indobank secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)

3. Rentabilitas (*Earnings*)

 4. Permodalan (*Capital*)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Rudo Indobank

Posisi Laporan : Desember 2025

Faktor Penilaian	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Sebelumnya			
	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor	Rasio (%)	Peringkat	Bobot (%)	Nilai Faktor
Profil Risiko		2	25,00	0,50		2	25,00	0,50
Tata Kelola		2	30,00	0,60		2	30,00	0,60
Rentabilitas		4	15,00	0,60		4	15,00	0,60
ROA	-1,24	5			-1,44	5		
BOPO	106,37	5			107,39	5		
NIM	6,07	3			6,51	3		
Permodalan		3	30,00	0,90		2	30,00	0,60
KPMM	37,79	1			41,04	1		
Modal Inti/Aset Produktif Bermasalah Neto	116,31	5			151,53	3		
Nilai Komposit				2,60				2,30
Peringkat Komposit (Formula)				2,00				2,00

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Rudo Indobank dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko BRI berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 dan Permodalan berada pada Peringkat 1.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	20 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	9 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	35 orang
Jumlah Pegawai Tetap	53 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	11 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	35 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	47 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	17 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	14 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	38 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Sipeta Oleh Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Sipeta Oleh Perbarindo
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SAK EP
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direksi
	Tanggal Pelaksanaan	07 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Direksi
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Marketing
	Tanggal Pelaksanaan	19 Mei 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Marketing
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Leaders Dale Carnegie
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Leaders Dale Carnegie
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APUPPT
	Tanggal Pelaksanaan	11 September 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APUPPT
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SAF
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jumlah Peserta	64 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SAF
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tingkat Kesehatan Bank
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tingkat Kesehatan Bank
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan RBA
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan RBA

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	Dalam Ribuan Rupiah	
	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	397.363	829.025
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	45.398.390	43.276.900
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	44.944	44.152
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	115.501.554	116.790.123
Provisi yang belum diamortisasi	1.268.692	1.491.156
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	208.366	239.186
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	276.059	217.750
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	12.016.537	9.187.325
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	13.208.948	13.449.185
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.633.183	2.566.026
Aset Tidak Berwujud	245.469	245.469
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	245.469	245.469
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.766.160	1.801.039

TOTAL ASET	159.824.634	162.400.677
Liabilitas Segera	1.339.112	985.267
Tabungan	18.038.276	24.617.477
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	111.791.024	104.152.759
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	499.811	739.149
TOTAL LIABILITAS	131.668.223	130.494.652
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.750.000	2.750.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.450.000	1.450.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	19.175.123	20.822.301
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	281.287	2.383.724
TOTAL EKUITAS	28.156.410	31.906.025

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	39.424.214	22.884.904
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	242.917	25.832
Tabungan	156.816	426.498
Deposito	1.578.499	2.502.650
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	15.023.209	14.838.348
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.660.453	1.390.761
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	38.500	95.000
e. Pemulihan CKPN	20.309.211	3.055.430
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	414.610	550.385
Beban Operasional	39.168.765	19.946.932
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	605.579	623.660
Deposito	6.295.698	6.664.024
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	256.405	272.696
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	85.781	99.432
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	508.908	413.667
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	21.724.888	3.424.278
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	145.665	155.364
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.986.097	2.925.915
Honorarium	418.145	397.085
Lainnya	2.343.941	2.316.169
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	165.789	157.902
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	139.267	139.267
Lainnya	198.819	182.893

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	439.681	427.644
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	729
f. Beban Premi Asuransi	280.726	249.861
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	88.429	155.066
h. Beban Barang dan Jasa	746.958	692.609
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	44.123	27.454
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	31.449	0
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	662.419	621.217
Laba (Rugi) Operasional	255.449	2.937.972
Pendapatan Non Operasional	145.061	256.795
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	12.970	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	132.091	256.795
Beban Non Operasional	170.335	157.597
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	170.335	157.597
Laba (Rugi) Non Operasional	-25.275	99.197

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	230.174	3.037.170
Taksiran Pajak Penghasilan	71.888	653.445
Pendapatan Pajak Tangguhan	123.002	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	281.287	2.383.724
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	281.287	2.383.724

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	358.215	1.160.820
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	19.912.836	15.739.440
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	699	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	14.503.334	14.541.834
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	10.009.872	10.009.872

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya ^a	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	7.250	3.853	1.450	16.969	29.522
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	2.384	0	0	2.384
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	7.250	6.237	1.450	16.969	31.906
Dividen	0	0	0	-3.000	-3.000
Pembentukan Cadangan	0	0	0	-1.031	-1.031
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	281	0	0	281
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	7.250	6.518	1.450	12.938	28.156

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Keterangan	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>	
	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	17.134.763	17.808.032
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.660.453	1.390.761
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	38.500	95.000
Pendapatan operasional lainnya	414.610	550.385
Pembayaran beban bunga	-7.146.827	-7.592.762
Beban gaji dan tunjangan	-6.373.367	-5.638.096
Beban umum dan administrasi	-2.964.239	-2.482.137
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	145.061	256.795
Beban non operasional lainnya	-170.335	-157.597
Pembayaran pajak penghasilan	-127.341	-649.069
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-3.000.000	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	968.110	-17.508.152
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	24.558	109.029
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	336.172	-202.510
Tabungan	-6.579.201	6.291.311
Deposito	7.638.265	-10.586.834
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-177.066	-60.753
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.822.114	-18.376.597
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-132.286	-239.417
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-132.286	-239.417

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	3.800.000	7.550.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	3.800.000	7.550.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	5.489.828	-11.066.013
Kas dan setara Kas awal periode	27.305.924	38.371.938
Kas dan setara Kas akhir periode	32.795.753	27.305.924

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Leonard, Mulia, dan Richards nomor. 00167/3.0010/AU.8/07/0312-2/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 27 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Rudo Indobank per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR RUDO INDOBANK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Novian Henarto
Alamat Kantor : Jl Brigjend Katamso No. 52C-D Semarang
Alamat Domisili : Gentingan Rt 005 Rw 006 Sidoagung Godean Kabupaten Sleman

Nomor Telepon : 02476440998
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : M. Isa Gautama
Alamat Kantor : Jl Brigjend Katamso No. 52C-D Semarang
Alamat Domisili : Tmn Kradenan Asri D-20 Rt 002 Rw 011 Sukorejo Gunungpati Semarang

Nomor Telepon : 02476440998
Jabatan : Direktur YMFK

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR RUDO INDOBANK telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR RUDO INDOBANK posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR RUDO INDOBANK posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 30 April 2026
PT BPR RUDO INDOBANK



Novian Henarto
Direktur Utama

M. Isa Gautama
Direktur YMFK

PT. BPR RUDO INDOBANK

Kantor Pusat :

Jl. Brigjen Katamso No.52 C-D
Semarang
Telp. (024) 76440998
Fax. (024) 76440988

Kantor Cabang :

Jl. Prof. Hamka No. 20 B/ 1
Ngaliyan Semarang
Telp. (024)7625388
Fax. (024) 7623788

Kantor Pelayanan Kas :

Jl. Woltermongisidi No. 999
Telp. (024)76415719
Fax. (024)6705507



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR RUDO INDOBANK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR RUDO INDOBANK tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 30 April 2026

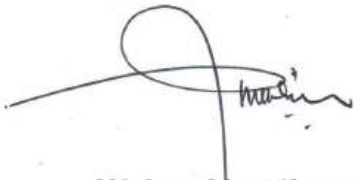
PT BPR RUDO INDOBANK



Novian Heparito
Direktur Utama



M. Isa Gautama
Direktur YMF Kepatuhan



Wahyu Mustikasari
Komisaris Utama



Yulli Irawati
Komisaris

PT. BPR RUDO INDOBANK

Kantor Pusat :
Jl. Brigjen Katamso No.52 C-D
Semarang
Telp. (024) 76440998
Fax. (024) 76440988

Kantor Cabang :
Jl. Prof. Hamka No. 20 B/ 1
Ngaliyan Semarang
Telp. (024)7625388
Fax. (024) 7623788

Kantor Pelayanan Kas :
Jl. Woltermongisidi No. 999
Telp. (024)76415719
Fax. (024)6705507

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
RUDO INDOBANK**

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BPR RUDO INDOBANK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novian Henarto
Alamat Kantor : Jl. Brigjen Katamso No.52 C-D, Semarang
Nomor Telepon : (024) 76440998
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Muchamad Isa Gautama
Alamat Kantor : Jl. Brigjen Katamso No.52 C-D, Semarang
Nomor Telepon : (024) 76440998
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR RUDO INDOBANK;
2. Laporan keuangan PT BPR RUDO INDOBANK telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR RUDO INDOBANK telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT BPR RUDO INDOBANK tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR RUDO INDOBANK.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 27 April 2026

Novian Henarto
Direktur Utama

Muchamad Isa Gautama
Direktur

PT. BPR RUDO INDOBANK

Kantor Pusat :

Jl. Brigjen Katamso No.52 C-D
Semarang
Telp. (024) 76440998
Fax. (024) 76440988

Kantor Cabang :

Jl. Prof. Hamka No. 20 B/ 1
Ngaliyan Semarang
Telp. (024)7625388
Fax. (024) 7623788

Kantor Pelayanan Kas :

Jl. Woltermongisidi No. 999
Telp. (024)76415719
Fax. (024)6705507



Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD**

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplrmr.com

00167/3.0010/AU.8/07/0312-2/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti yang disebutkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan, Bank belum membukukan liabilitas imbalan kerja karyawan sebagai yang diatur oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku dan juga oleh Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 mengenai Imbalan Kerja. Sehingga kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat imbalan kerja karyawan yang menjadi liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan imbalan kerja karyawan menjadi beban tahun 2025. Sebagai akibatnya kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu bagi opini wajar dengan pengecualian audit kami.



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2025, Bank mengubah penerapan standar akuntansinya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diberlakukan retrospektif. Pemberlakuan retrospektif tersebut adalah tidak praktis untuk diterapkan pada laporan keuangan komparatif tahun sebelumnya, sehingga penyesuaian akibat perubahan standar akuntansi tersebut diterapkan pada saldo awal tahun berjalan.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh kami yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian tanggal 21 April 2025 mengenai Bank belum membukukan liabilitas imbalan kerja karyawan atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

BRANCH : Jl. Marina No. 8

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com



Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplrmr.com

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD**

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Semarang, 27 April 2026

LEONARD, MULIA & RICHARD

Izin Kantor Akuntan Publik No. KEP-657/KM.17/1998

IGNATIUS DION SETIAWAN, S.E.,CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0312



BRANCH : Jl. Marina No. 8

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas		397.362.900	829.024.600
Penempatan pada bank lain	4	45.353.446.085	43.232.747.277
Kredit yang diberikan	5	101.731.899.614	105.654.705.941
Aset tetap	6	10.575.764.696	10.883.159.951
Aset lainnya	7	1.766.160.286	1.801.039.291
JUMLAH ASET		<u>159.824.633.581</u>	<u>162.400.677.060</u>
LIABILITAS			
Liabilitas segera	8	1.335.455.298	1.003.829.359
Simpanan	9	129.829.299.827	128.770.236.223
Utang bunga	10	292.025.308	281.171.130
Utang pajak	20	3.657.196	54.563.837
Liabilitas lainnya	11	207.785.608	384.851.309
JUMLAH LIABILITAS		<u>131.668.223.237</u>	<u>130.494.651.858</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar 10.000 saham			
Ditempatkan dan disetor penuh			
7.250 saham	12	7.250.000.000	7.250.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum	13	1.450.000.000	1.450.000.000
Belum ditentukan tujuannya		19.456.410.344	23.206.025.202
JUMLAH EKUITAS		<u>28.156.410.344</u>	<u>31.906.025.202</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>159.824.633.581</u>	<u>162.400.677.060</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan operasional			
Pendapatan bunga			
Pendapatan bunga	14	17.001.440.284	17.793.327.826
Pendapatan provisi dan administrasi		1.660.452.653	1.390.760.597
		<u>18.661.892.937</u>	<u>19.184.088.423</u>
Pendapatan operasional lainnya	15	20.762.321.213	3.700.815.660
		<u>39.424.214.150</u>	<u>22.884.904.083</u>
 Beban operasional			
Beban bunga	16	(7.157.681.456)	(7.560.380.902)
Beban kerugian penurunan nilai	17	(22.233.796.289)	(3.837.944.561)
Beban pemasaran	18	(145.665.279)	(155.363.696)
Beban umum dan administrasi	19	(9.631.622.198)	(8.393.242.661)
		<u>(39.168.765.222)</u>	<u>(19.946.931.820)</u>
 LABA OPERASIONAL		<u>255.448.928</u>	<u>2.937.972.263</u>
 Pendapatan (beban) non-operasional			
Pendapatan non-operasional		145.060.734	256.794.610
Beban non-operasional		(170.335.474)	(157.597.160)
		<u>(25.274.740)</u>	<u>99.197.450</u>
 LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		230.174.188	3.037.169.713
 Manfaat (beban) pajak penghasilan	20	51.113.301	(653.445.242)
 LABA TAHUN BERJALAN		281.287.489	2.383.724.471
 Penghasilan komprehensif lain		-	-
 LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>281.287.489</u>	<u>2.383.724.471</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo laba		Jumlah
			Cadangan umum	Belum ditentukan tujuannya	
Saldo 1 Januari 2024		7.250.000.000	1.450.000.000	20.822.300.731	29.522.300.731
Laba tahun berjalan		-	-	2.383.724.471	2.383.724.471
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2024		7.250.000.000	1.450.000.000	23.206.025.202	31.906.025.202
Penyesuaian perubahan standar akuntansi	28	-	-	(1.030.902.347)	(1.030.902.347)
Dividen	22	-	-	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	281.287.489	281.287.489
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2025		7.250.000.000	1.450.000.000	19.456.410.344	28.156.410.344

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Penerimaan pendapatan bunga	17.134.762.925	17.808.031.760
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.660.452.653	1.390.760.597
Pendapatan operasional lainnya	414.610.369	550.385.327
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	38.500.000	95.000.000
Penggunaan kas untuk:		
Pendapatan non operasional lainnya	145.060.734	256.794.610
Beban operasional lainnya	(170.335.474)	(157.597.160)
Pembayaran pajak penghasilan	(127.341.488)	(649.068.543)
Beban umum dan administrasi	(2.964.239.379)	(2.482.136.975)
Pembayaran beban bunga	(7.146.827.278)	(7.592.761.603)
Beban gaji dan tunjangan	(6.373.366.963)	(5.638.096.335)
Pembayaran dividen	(3.000.000.000)	-
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Kredit yang diberikan	968.109.679	(17.508.152.225)
Aset lainnya	24.557.965	109.029.440
Penurunan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	336.172.486	(202.510.044)
Tabungan	(6.579.201.029)	6.291.311.070
Deposito	7.638.264.633	(10.586.833.522)
Liabilitas lainnya	(177.065.701)	(60.753.056)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>1.822.114.132</u>	<u>(18.376.596.659)</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	<u>(132.285.880)</u>	<u>(239.416.629)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pencairan deposito > 3 bulan	<u>3.800.000.000</u>	<u>7.550.000.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	5.489.828.252	(11.066.013.288)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>27.305.924.343</u>	<u>38.371.937.631</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>32.795.752.595</u></u>	<u><u>27.305.924.343</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat Rudo Indobank (Bank), sebelumnya bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Rudo Indobank didirikan di Kendal, Indonesia dengan akta No. 39 tanggal 30.Mei 1990 dari Notaris Ny. Soepadiyah Darmawan, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5127.HT.01.01.Tahun 1990 tanggal 22 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 1990.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain perubahan nama di bulan September 2024 dan perubahan terakhir dengan akta No. 11 tanggal 10.Oktober 2024 dari Notaris Maria Yosefa Deni, S.H. mengenai perubahan susunan pengurus Bank. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah dicatat di dalam sistem administrasi badan Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0261751 tanggal 10 Oktober 2024.

Kegiatan utama Bank adalah menjalankan usaha bank perekonomian rakyat, dengan alamat kantor pusat di Jl. Brigjen Katamso No. 52 C-D, Semarang, kantor cabang di Jl. Prof. Hamka No. 20 B/1, Ngaliyan, Semarang dan kantor pelayanan kas di Jl. Wolter Monginsidi No. 999, Semarang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ny. Wahyu Mustikasari
Komisaris	: Ny. Yulli Irawati
Direktur Utama	: Tn. Novian Henarto
Direktur	: Tn. Muchamad Isa Gautama

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PAP BPR). Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung, dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Akun-akun dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional").

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Instrumen keuangan

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

c.1. Instrumen keuangan dasar

Bank mencatat aset keuangan atau liabilitas keuangan berikut sebagai instrumen keuangan dasar:

- (1) Kas;
- (2) Instrumen utang (seperti piutang dan utang, serta pinjaman yang diberikan atau pinjaman yang diterima) dengan pengembalian tetap dan tidak mengandung persyaratan yang mengakibatkan pemberi pinjaman kehilangan pokok dan bunga, pembayaran di muka atau persyaratan yang tergantung pada peristiwa masa depan;
- (3) Komitmen untuk menerima pinjaman yang tidak dapat diselesaikan dengan kas, dan pada saat dilaksanakan memenuhi kriteria instrumen keuangan dasar;
- (4) Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan dalam saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut, diukur pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi kecuali aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi).

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut sebagai berikut, tanpa pengurangan biaya transaksi yang mungkin terjadi pada penjualan atau pelepasan lainnya:

- (1) Instrumen utang dengan pengembalian tetap dan tidak mengandung persyaratan yang mengakibatkan pemberi pinjaman kehilangan pokok dan bunga, diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- (2) Komitmen untuk menerima pinjaman yang tidak dapat diselesaikan dengan kas, dan pada saat dilaksanakan memenuhi kriteria instrumen keuangan dasar, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai;
- (3) Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan dalam saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual, diukur sebagai berikut:
 - (a) Jika saham diperdagangkan secara publik atau nilai wajar saham tersebut dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, investasi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi; dan
 - (b) Seluruh investasi lainnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c.2. Instrumen keuangan lain

Bank mencatat aset keuangan atau liabilitas keuangan berikut sebagai instrumen keuangan lainnya:

- (1) Investasi dalam saham biasa dan saham preferen yang dapat dikonversi dan memiliki opsi jual (*puttable*);
- (2) Opsi, *forward*, *swap* dan derivatif lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut, diukur pada nilai wajar, yang umumnya merupakan harga transaksi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut berdasarkan nilai wajar dan mengakui perubahan nilai wajar dalam laba rugi, kecuali sebagai berikut :

- (1) Beberapa perubahan dalam nilai wajar atas instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang telah ditetapkan disyaratkan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain; dan
- (2) Instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan secara publik dan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan dan kontrak yang terkait dengan instrumen tersebut yang, jika dilaksanakan, akan mengakibatkan penyerahan instrumen tersebut, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

c.3. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

c.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan tidak saling hapus, kecuali jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c.5. Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, Bank langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c.6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau diselesaikan;
- b. Bank mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan; atau
- c. Bank, meskipun telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, telah mengalihkan pengendalian aset ke pihak lain dan pihak lain tersebut memiliki kemampuan praktis untuk menjual seluruh aset kepada pihak ketiga yang tidak berelasi dan dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara unilateral dan tanpa perlu memberlakukan batasan tambahan atas pengalihan.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

c.7. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Bank menyajikan nilai wajar atas aset keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut :

- Bukti terbaik nilai wajar adalah harga kuotasian aset identik (atau aset serupa) dalam pasar aktif.
- Ketika harga kuotasian tidak tersedia, harga dalam perjanjian penjualan yang mengikat atau transaksi terbaru aset identik (atau aset serupa) dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan dan memiliki kemauan yang menyediakan bukti dari nilai wajar.
- Jika kedua hal tersebut di atas tidak tersedia, Bank mengestimasi nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lain.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada Bab No. 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan dana Bank pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi CKPN.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

f. Kredit yang diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dan pihak meminjam yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Pokok kredit adalah saldo Kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit). Bunga kredit kontraktual adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

g.1. Langkah pertama : Penilaian pemenuhan kriteria aset baik

- 1) Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:
 - a) aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
 - b) aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau
 - c) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.
- 2) Apabila:
 - a) aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, Bank dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut;
 - b) aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, Bank melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah kedua).

g.2. Langkah kedua : Penilaian signifikansi

Bank melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- 1) aset keuangan signifikan, Bank melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga);
- 2) aset keuangan tidak signifikan, Bank membentuk CKPN secara kolektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

g.3. Langkah ketiga : Penilaian individu bukti objektif penurunan nilai

- 1) Bank melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
- 2) Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:
 - a) terdapat bukti objektif penurunan nilai, Bank membentuk CKPN individual;
 - b) tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, Bank membentuk CKPN kolektif.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga pembelian dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung supaya aset tersebut siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, kecuali tanah tidak disusutkan, dari aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>	
Bangunan	:	20
Kendaraan	:	4 - 8
Inventaris	:	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

i. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (*finance lease*) jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset; bila tidak, maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi (*operating lease*). Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bila merupakan sewa pembiayaan, maka aset dan liabilitas di laporan posisi keuangan, masing-masing disajikan sebesar nilai wajar atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Bank menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Simpanan

Simpanan adalah liabilitas Bank, berupa tabungan dan deposito. Tabungan adalah simpanan pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Deposito adalah simpanan pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

1. Provisi

Bank mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

m. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan

1. Bank mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Bank mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
2. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
3. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
4. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh Bank diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
5. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, Bank mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.
6. Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga, yaitu beban bunga atas kegiatan penghimpunan dana atau penerimaan pinjaman Bank, seperti tabungan atau deposito, pinjaman dari Bank Indonesia atau bank lain. Beban bunga termasuk amortisasi biaya transaksi dan provisi pinjaman yang diterima serta amortisasi biaya promosi yang dapat diatribusikan secara langsung pada rekening tabungan atau deposito.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai liabilitas ketika dividen ditetapkan pada rapat umum para pemegang saham atau telah disetujui oleh para pemegang saham Bank.

p. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*).

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

3. SUMBER UTAMA DARI KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank menelaah portofolio kredit yang diberikan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Bank menentukan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Bank akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Penyusutan dan amortisasi

Bank akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Bank akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Giro		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.137.300.867	1.302.504.160
PT Bank Central Asia Tbk	2.038.282.065	5.480.550.542
PT Bank SMBC Tbk	1.540.317.432	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.418.525	1.036.866.353
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.939.008	3.005.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	1.173.569
	<u>13.864.257.897</u>	<u>10.826.094.624</u>
Tabungan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	331.427.198	440.099.356
Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	145.620.166	1.770.832.333
PT Bank Permata Tbk	131.979.692	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	100.283.512	5.271.606.157
PT BPR Karyajatnika Sadaya	42.162.582	11.520.719
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	18.819.597	14.818.170
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.959.275	41.928.384
PT BPR Bank Kertiawan	879.776	-
	<u>784.131.798</u>	<u>7.550.805.119</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Deposito sampai dengan 3 bulan		
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Nationalnobi Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000.000	-
PT BPR Arto Moro	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Madani Sejahtera Abadi	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Modern Express	1.500.000.000	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank SMBC Tbk	1.000.000.000	-
PT BPR Syariah Asad Alif	500.000.000	-
PT BPR Agung Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Niji	500.000.000	-
PT BPR Karticentra Artha	400.000.000	-
PT BPR Syariah Gala Mitra Abadi	250.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100.000.000	100.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	1.000.000.000
	<u>17.750.000.000</u>	<u>8.100.000.000</u>
Deposito lebih dari 3 bulan		
PT BPR Kedung Arto	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sejahtera Artha Sembada	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	2.000.000.000	-
PT BPR Araya Arta	1.500.000.000	500.000.000
PT BPR Juwana Artha Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Pura Arthakencana Jatipuro	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Ceper	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Agung Sejahtera	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Karticentra Artha	500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri	500.000.000	500.000.000
PT BPR Nusumma Jateng	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Mitra Sentosa	-	1.500.000.000
PT BPR Krida Harta	-	1.000.000.000
PT BPR Syariah Gala Mitra Abadi	-	1.000.000.000
PT BPR Syariah Mitra Harmoni	-	1.000.000.000
PT BPR Niji	-	500.000.000
PT BPR Arthanugraha Makmur Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Syariah Asad Alif	-	500.000.000
PT BPR Weleri Jaya Persada	-	300.000.000
	<u>13.000.000.000</u>	<u>16.800.000.000</u>
Jumlah	45.398.389.695	43.276.899.743
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.943.610)	(44.152.466)
Jumlah neto	<u>45.353.446.085</u>	<u>43.232.747.277</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Suku bunga per tahun :		
Giro dan tabungan	0,75% - 3,50%	0,01% - 6,75%
Deposito berjangka 1-6 bulan	3,50% - 6,50%	4,25% - 6,75%

Deposito berjangka pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 100.000.000 dijadikan sebagai simpanan pokok keanggotaan pada lembaga Dana Apex Bank Perekonomian Rakyat dan baru dapat dicairkan setelah 5 tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai

	2025	2024
Saldo awal	44.152.466	102.366.543
Penyisihan	508.908.477	413.666.705
Pemulihan	(508.117.333)	(471.880.782)
Saldo akhir	<u>44.943.610</u>	<u>44.152.466</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 21)	3.035.512.185	3.003.957.750
Pihak ketiga		
Kredit hogiku	51.480.167.689	54.318.326.915
Kredit revolving	31.350.632.560	31.360.656.596
Kredit berjangka	16.003.519.052	15.600.131.325
Kredit jangka panjang	11.330.306.824	10.811.264.891
Kredit KPR	1.231.323.894	658.707.431
Kredit karyawan	631.170.582	598.685.500
Kredit rekening koran	438.920.736	438.392.339
	<u>115.501.553.522</u>	<u>116.790.122.747</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.016.536.692)	(9.187.325.083)
Provisi dan administrasi ditangguhkan	(1.268.692.073)	(1.491.155.623)
Pendapatan ditangguhkan restrukturisasi	(484.425.143)	(456.936.100)
	<u>101.731.899.614</u>	<u>105.654.705.941</u>

Kredit yang diberikan dikenakan bunga rata-rata 11,58% dan 11,48% per tahun masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan periode perjanjian kredit

	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	48.722.522.386	51.065.942.867
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	5.409.420.740	3.638.891.457
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	41.782.465.825	40.286.550.916
Lebih dari 5 tahun	19.587.144.571	21.798.737.507
	<u>115.501.553.522</u>	<u>116.790.122.747</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.016.536.692)	(9.187.325.083)
Provisi dan administrasi ditangguhkan	(1.268.692.073)	(1.491.155.623)
Pendapatan ditangguhkan restrukturisasi	(484.425.143)	(456.936.100)
	<u>101.731.899.614</u>	<u>105.654.705.941</u>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	57.132.980.429	55.899.244.389
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	10.240.604.130	9.358.312.409
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	34.305.791.848	36.569.207.522
Lebih dari 5 tahun	13.822.177.115	14.963.358.427
	<u>115.501.553.522</u>	<u>116.790.122.747</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.016.536.692)	(9.187.325.083)
Provisi dan administrasi ditangguhkan	(1.268.692.073)	(1.491.155.623)
Pendapatan ditangguhkan restrukturisasi	(484.425.143)	(456.936.100)
	<u>101.731.899.614</u>	<u>105.654.705.941</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai

	2025	2024
Saldo awal	9.187.325.083	10.078.356.446
Penyesuaian saldo awal	1.030.902.347	-
Penyisihan tahun berjalan	21.724.887.812	3.424.277.856
Penyesuaian kelebihan penyisihan/pemulihan	(19.801.093.511)	(2.583.549.551)
Penghapusbukuan kredit	(125.485.039)	(1.731.759.668)
Saldo akhir	<u>12.016.536.692</u>	<u>9.187.325.083</u>

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas kredit, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan kredit cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo awal	14.541.834.090	14.606.834.090
Penghapusbukuan kredit	125.485.039	1.731.759.668
Penerimaan kembali kredit yang dihapus	(38.500.000)	(95.000.000)
Pinjaman dihapus tagih	(125.485.039)	(1.701.759.668)
Saldo akhir	<u>14.503.334.090</u>	<u>14.541.834.090</u>

6. ASET TETAP

	2024	Penambahan	Pengurangan	2025
Harga perolehan				
Tanah	6.432.351.664	-	-	6.432.351.664
Bangunan	4.238.279.540	-	-	4.238.279.540
Kendaraan	486.420.000	-	-	486.420.000
Inventaris	2.292.134.261	132.285.880	(372.523.800)	2.051.896.341
	<u>13.449.185.465</u>	<u>132.285.880</u>	<u>(372.523.800)</u>	<u>13.208.947.545</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	476.806.447	211.913.976	-	688.720.423
Kendaraan	245.492.513	59.050.386	-	304.542.899
Inventaris	1.843.726.554	168.716.773	(372.523.800)	1.639.919.527
	<u>2.566.025.514</u>	<u>439.681.135</u>	<u>(372.523.800)</u>	<u>2.633.182.849</u>
Nilai buku neto	<u>10.883.159.951</u>			<u>10.575.764.696</u>
	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Harga perolehan				
Tanah	6.432.351.664	-	-	6.432.351.664
Bangunan	4.238.279.540	-	-	4.238.279.540
Kendaraan	486.420.000	-	-	486.420.000
Inventaris	2.052.717.632	239.416.629	-	2.292.134.261
	<u>13.209.768.836</u>	<u>239.416.629</u>	<u>-</u>	<u>13.449.185.465</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	264.892.471	211.913.976	-	476.806.447
Kendaraan	177.331.253	68.161.260	-	245.492.513
Inventaris	1.696.157.904	147.568.650	-	1.843.726.554
	<u>2.138.381.628</u>	<u>427.643.886</u>	<u>-</u>	<u>2.566.025.514</u>
Nilai buku neto	<u>11.071.387.208</u>			<u>10.883.159.951</u>

Bank mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Bank terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET LAINNYA

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima		
Kredit yang diberikan	1.104.625.309	1.226.263.360
Deposito berjangka	58.623.744	70.308.334
	<u>1.163.249.053</u>	<u>1.296.571.694</u>
Biaya dibayar di muka		
Biaya <i>remedial</i> , umum, dan E-tol	272.595.449	113.625.755
Sewa	204.964.683	388.582.342
	<u>477.560.132</u>	<u>502.208.097</u>
Aset pajak tangguhan	123.001.601	-
Persediaan meterai dan benda pos	2.349.500	2.259.500
Jumlah	<u>1.766.160.286</u>	<u>1.801.039.291</u>

8. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
Titipan nasabah		
Titipan nasabah - notaris dan asuransi	725.769.433	314.994.625
Titipan nasabah - kredit	50.337.996	96.677.516
	<u>776.107.429</u>	<u>411.672.141</u>
Titipan pajak		
Utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	114.358.521	118.905.068
Utang pajak penghasilan pasal 23	820.798	669.461
Utang pajak penghasilan pasal 25	-	140.183.350
	<u>115.179.319</u>	<u>259.757.879</u>
Lain-lain	444.168.550	332.399.339
Jumlah	<u>1.335.455.298</u>	<u>1.003.829.359</u>

9. SIMPANAN

a. Berdasarkan jenis

	2025	2024
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 21)	7.075.186.265	590.461.117
Pihak ketiga	104.715.837.541	103.562.298.056
	<u>111.791.023.806</u>	<u>104.152.759.173</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Tabungan		
Pihak berelasi (Catatan 21)	269.320.943	299.678.528
Pihak ketiga	17.768.955.078	24.317.798.522
	<u>18.038.276.021</u>	<u>24.617.477.050</u>
Jumlah	<u>129.829.299.827</u>	<u>128.770.236.223</u>
	2025	2024
Suku bunga yang diberikan		
Deposito berjangka	4,25% - 6,50%	4,75% - 6,50%
Tabungan	2,00% - 3,50%	2,00% - 4,00%

b. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
1 bulan	22.044.293.765	12.371.028.211
3 bulan	24.247.014.296	27.365.199.212
6 bulan	26.897.796.150	26.756.375.726
12 bulan	38.601.919.595	37.660.156.024
Jumlah	<u>111.791.023.806</u>	<u>104.152.759.173</u>

c. Klasifikasi deposito berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	41.712.496.679	39.931.228.591
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	26.484.231.758	27.910.924.416
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	26.249.359.084	17.666.709.309
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	17.344.936.285	18.643.896.857
Jumlah	<u>111.791.023.806</u>	<u>104.152.759.173</u>

10. UTANG BUNGA

	2025	2024
Deposito	290.618.199	279.011.152
Tabungan	1.407.109	2.159.978
Jumlah	<u>292.025.308</u>	<u>281.171.130</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS LAINNYA

	2025	2024
Cadangan pendidikan	207.785.608	384.851.309

12. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal ditempatkan dan disetor penuh, diambil oleh :

Pemegang saham	Saham	Jumlah	Persentase (%)
Tn. Mulyono Tjahyono	5.720	5.720.000.000	78,9%
Ny. Dhian Purnamasari Dewi	1.530	1.530.000.000	21,1%
Jumlah	7.250	7.250.000.000	100%

13. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum secara bertahap hingga sebesar Rp 1.450.000.000.

14. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 21)	126.065.997	205.381.381
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	14.897.142.685	14.632.966.832
Penempatan pada bank lain	1.735.314.632	2.929.147.982
Jasa giro pada bank lain	242.916.970	25.831.631
	16.875.374.287	17.587.946.445
Jumlah	17.001.440.284	17.793.327.826

15. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
Penyesuaian kelebihan penyisihan kredit yang diberikan	19.801.093.511	2.583.549.551
Penyesuaian kelebihan penyisihan penempatan bank lain	508.117.333	471.880.782
Pendapatan denda kredit	288.910.396	411.630.220
Penerimaan kembali kredit dihapus buku	38.500.000	95.000.000
Lain-lain	125.699.973	138.755.107
Jumlah	20.762.321.213	3.700.815.660

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN BUNGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 21)	40.561.278	30.842.360
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	6.295.697.579	6.640.530.054
Tabungan	565.017.699	616.312.188
Penjaminan LPS	256.404.900	272.696.300
	<u>7.117.120.178</u>	<u>7.529.538.542</u>
Jumlah	<u>7.157.681.456</u>	<u>7.560.380.902</u>

17. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	21.724.887.812	3.424.277.856
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	508.908.477	413.666.705
Jumlah	<u>22.233.796.289</u>	<u>3.837.944.561</u>

18. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran merupakan beban iklan dan pemasaran sebesar Rp 145.665.279 dan Rp 155.363.696 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji pegawai	3.611.280.562	2.924.842.500
Tenaga kerja lainnya	2.343.941.401	2.316.168.835
Penyusutan aset tetap	439.681.135	427.643.886
Honorarium	418.145.000	397.085.000
Pesangon	374.816.400	1.072.000
Telepon, listrik dan air	286.641.717	247.358.871
Asuransi	280.725.631	249.861.345
Perjalanan dinas	245.466.404	236.717.240
Sewa lainnya	198.818.500	182.893.000
Pendidikan	165.789.000	157.902.400
Sewa gedung	139.266.660	139.266.660
Pemeliharaan dan perbaikan	88.428.681	155.065.768
Jasa profesional	60.830.000	85.620.000
Barang cetakan	40.792.151	50.631.616
Keperluan rumah tangga kantor	39.405.636	32.363.498
Alat tulis kantor	37.984.900	33.282.100
Kredit bermasalah	32.989.650	34.479.812
Pajak non pajak penghasilan	31.449.014	27.454.004
Makan minum kantor	30.145.710	26.199.550
Meterai dan benda pos	2.265.890	2.659.660
Amortisasi aset takberwujud	-	729.161
Lain-lain	762.758.156	663.945.755
Jumlah	<u>9.631.622.198</u>	<u>8.393.242.661</u>

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan pasal 29	<u>3.657.196</u>	<u>54.563.837</u>

b. Pajak penghasilan badan

Beban pajak untuk tahun 2025 dan 2024 adalah :

	2025	2024
Pajak kini	71.888.300	653.445.242
Pajak tangguhan	(123.001.601)	-
Beban (manfaat) pajak	<u>(51.113.301)</u>	<u>653.445.242</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara taksiran laba akuntansi sebelum pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Laba sebelum pajak	230.174.188	3.037.169.713
Koreksi beda tetap :		
Cadangan Tunjangan Hari Raya dan bonus	-	176.276.288
Beban sewa mobil	95.000.000	86.477.500
Bingkisan nasabah	68.077.500	43.099.600
Beban non operasional - Sumbangan	32.121.270	17.453.338
Beban CSR	22.726.650	14.620.550
Beban kendaraan	4.735.245	1.223.000
Denda koreksi OJK	2.790.000	-
Denda laporan insidental	400.000	-
Denda PPh 21 masa Desember 2023	-	416.662
Denda PPh 21 masa Januari 2024	-	100.000
Cadangan dana pendidikan	-	(62.951.200)
	<u>225.850.665</u>	<u>276.715.738</u>
Koreksi beda temporer :		
Cadangan Tunjangan Hari Raya dan bonus	68.905.818	-
Cadangan dana pendidikan	(177.065.701)	-
	<u>(108.159.883)</u>	<u>-</u>
Laba fiskal tahun berjalan	<u>347.864.970</u>	<u>3.313.885.451</u>

Pajak kini (pajak penghasilan badan) untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
11% x $\frac{4.800.000.000}{39.569.274.884}$ x 347.864.000 =	4.641.790	-
22% x $\frac{34.769.274.884}{39.569.274.884}$ x 347.864.000 =	67.246.510	-
11% x $\frac{4.800.000.000}{23.141.698.693}$ x 3.313.885.000 =	-	75.609.457
22% x $\frac{18.341.698.693}{23.141.698.693}$ x 3.313.885.000 =	-	577.835.785
Pajak penghasilan badan	<u>71.888.300</u>	<u>653.445.242</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak kini	71.888.300	653.445.242
Dikurangi :		
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(68.231.104)</u>	<u>(598.881.405)</u>
Pajak penghasilan pasal 29	<u><u>3.657.196</u></u>	<u><u>54.563.837</u></u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>230.174.188</u>	<u>3.037.169.713</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	45.996.531	592.567.880
Beban yang tidak dapat dikurangkan	49.686.927	60.877.362
Penyesuaian	<u>(146.796.759)</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan	<u><u>(51.113.301)</u></u>	<u><u>653.445.242</u></u>

c. Pajak tangguhan

	<u>2024</u>	Dikreditkan ke laba rugi	<u>2025</u>
Cadangan Tunjangan hari raya dan bonus	-	77.288.767	77.288.767
Cadangan dana pendidikan	-	45.712.834	45.712.834
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>123.001.601</u></u>	<u><u>123.001.601</u></u>

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assesment*. Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Bank tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengubah ketentuan tarif pajak pada Undang-Undang dan Peraturan sebelumnya, yaitu untuk tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya tarif pajak penghasilan badan tetap berlaku 22%, kecuali untuk badan usaha tertentu yang berlaku tarif khusus. Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, Bank telah menerapkan tarif pajak yang sesuai dengan peraturan perubahan tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 Pasal 31E, wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto s.d Rp 50 milyar mendapat fasilitas tarif 50% atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto s.d. Rp 4,8 milyar.

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi	Hubungan
Karyawan kunci	Perorangan karena hubungan kepengurusan
Ny. Wahyu Mustikasari	Perorangan karena hubungan kepengurusan
Ny. Yulli Irawati	Perorangan karena hubungan kepengurusan
Tn. Muchamad Isa Gautama	Perorangan karena hubungan kepengurusan
Ny. Dhian Purnamasari Dewi	Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan
Tn. Mulyono Tjahyono	Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan
CV Kharisma Tiara Abadi	Entitas afiliasi
PT Sumber Usaha Jaya	Entitas afiliasi
PT Sumber Harapan Mitra Perkasa	Entitas afiliasi

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Kredit yang diberikan		
CV Kharisma Tiara Abadi	2.900.000.000	2.900.000.000
Tn. Muchamad Isa Gautama	58.148.531	85.000.000
Karyawan kunci	77.363.654	18.957.750
	<u>3.035.512.185</u>	<u>3.003.957.750</u>
Simpanan		
Deposito berjangka		
PT Sumber Usaha Jaya	6.000.000.000	-
PT Sumber Harapan Mitra Perkasa	500.000.000	-
Ny. Silvia Indrawati Tjahyono or Tn. Mulyono Tjahyono	242.594.014	-
Ny. Wahyu Mustikasari	225.000.000	155.000.000
Karyawan kunci	107.592.251	435.461.117
	<u>7.075.186.265</u>	<u>590.461.117</u>
Tabungan		
Ny. Dhian Purnamasari Dewi	122.666.745	119.434.692
Karyawan kunci	85.662.309	72.916.851
Ny. Yulli Irawati	36.384.498	82.893.330
Tn. Muchamad Isa Gautama	14.544.408	12.110.931
Ny. Wahyu Mustikasari	6.958.998	9.249.017
Tn. Mulyono Tjahyono	3.103.985	3.073.707
	<u>269.320.943</u>	<u>299.678.528</u>
	<u>7.344.507.208</u>	<u>890.139.645</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Pendapatan bunga		
CV Kharisma Tiara Abadi	118.519.512	200.281.381
Tn. Muchamad Isa Gautama	5.400.000	900.000
Karyawan kunci	2.146.485	4.200.000
	<u>126.065.997</u>	<u>205.381.381</u>
Beban bunga		
Tn. Mulyono Tjahyono	14.144.101	61.670
PT Sumber Harapan Mitra Perkasa	10.027.424	-
Karyawan kunci	6.782.736	16.839.615
Ny. Wahyu Mustikasari	3.882.185	8.137.133
Ny. Dhian Purnamasari Dewi	4.079.442	4.151.386
Ny. Yulli Irawati	1.415.836	1.377.905
Tn. Muchamad Isa Gautama	229.554	274.651
	<u>40.561.278</u>	<u>30.842.360</u>

Kompensasi kepada personil manajemen kunci berjumlah Rp 945.606.936 dan Rp 1.365.551.000 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

22. DIVIDEN

Pada tahun 2025, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Juli 2025, Bank telah membagikan dividen tunai sejumlah Rp 3.000.000.000 yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai berikut :

	2025
Tn. Mulyono Tjahyono	2.367.000.000
Ny. Dhian Purnamasari	633.000.000
Jumlah	<u>3.000.000.000</u>

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2025	2024
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan :		
Pinjaman rekening modal kerja	<u>358.215.293</u>	<u>1.160.819.654</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	19.912.836.341	15.739.440.491
Pinjaman dihapusbukukan	14.503.334.090	14.541.834.090
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>34.416.170.431</u>	<u>30.281.274.581</u>
Lain-lain yang bersifat administratif	<u>10.009.872.006</u>	<u>10.009.872.006</u>

24. KUALITAS ASET PRODUKTIF

Kolektibilitas	Kredit yang diberikan	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	65.497.728.839	45.398.389.695	110.896.118.534
Dalam perhatian khusus	10.808.138.876	-	10.808.138.876
Kurang lancar	4.975.030.583	-	4.975.030.583
Diragukan	6.891.258.465	-	6.891.258.465
Macet	27.329.396.759	-	27.329.396.759
Jumlah	<u>115.501.553.522</u>	<u>45.398.389.695</u>	<u>160.899.943.217</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan :

a. PPKA :

Kolektibilitas	Aset produktif	Jaminan sebagai pengurang	Penempatan dana < 2 milyar pada bank yang sama	Dasar perhitungan	Tarif %	Penyisihan
Lancar	65.497.728.839	(2.971.986.039)	-	62.525.742.800	0,5	312.628.714
Dalam perhatian khusus	10.808.138.876	(10.698.542.818)	-	109.596.058	3	3.287.882
Kurang lancar	4.975.030.583	(4.852.235.109)	-	122.795.474	10	12.279.547
Diragukan	6.891.258.465	(6.875.144.917)	-	16.113.548	50	8.056.774
Macet	27.329.396.759	(18.093.344.461)	-	9.236.052.298	100	9.236.052.298
	<u>115.501.553.522</u>	<u>(43.491.253.344)</u>	<u>-</u>	<u>72.010.300.178</u>		<u>9.572.305.215</u>
Penempatan pada bank lain	45.398.389.695	-	(36.409.667.695)	8.988.722.000	0,5	44.943.610
Jumlah	<u>160.899.943.217</u>	<u>(43.491.253.344)</u>	<u>(36.409.667.695)</u>	<u>80.999.022.178</u>		<u>9.617.248.825</u>

b. CKPN :

	Aset produktif	Penurunan Nilai
Pembentukan cadangan <i>Individual Assesment</i>	25.025.473.022	4.387.429.267
Pembentukan cadangan <i>Collective Assesment</i>	90.476.080.500	7.629.107.425
	<u>115.501.553.522</u>	<u>12.016.536.692</u>

Bank menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dalam menghitung cadangan penurunan nilai atas cadangan individu.

c. CKPN :

Pebandingan PPKA dan CKPN :

Menurut PPKA	9.572.305.215
Menurut CKPN	12.016.536.692
	<u>2.444.231.477</u>

Berdasarkan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024, nilai PPKA lebih kecil dari CKPN yang dibentuk Perusahaan sesuai dengan SAK EP, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyesuaian dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

	Nominal/ nilai buku	Bobot %	ATMR
<u>ASET</u>			
Kas	397.362.900	-	-
Penempatan pada bank lain	45.398.389.695	20	9.079.677.939
Kredit dengan agunan deposito	2.932.133.275	-	-
Kredit dengan agunan tanah atau bangunan yang diikat HT	60.599.192.148	30	18.179.757.644
Kredit agunan tanah atau bangunan dengan SKMHT	8.893.545.728	50	4.446.772.864
Kredit kepada UMK	4.685.392.349	70	3.279.774.644
Kredit yang dijamin oleh fiducia	1.950.425.823	70	1.365.298.076
Kredit lainnya	5.340.501.422	100	5.340.501.422
Kredit yang telah jatuh tempo atau macet	17.955.590.248	100	17.955.590.248
Aset tetap, bersih	10.575.764.696	100	10.575.764.696
Aset lain-lain	1.766.160.286	100	1.766.160.286
Jumlah aset tertimbang menurut risiko (ATMR)			<u>71.989.297.819</u>
<u>EKUITAS</u>			
<u>Modal Inti</u>			
Modal disetor	7.250.000.000	100	7.250.000.000
Cadangan umum	1.450.000.000	100	1.450.000.000
Laba ditahan	19.175.122.855	100	19.175.122.855
Rugi tahun berjalan setelah dikurangi pajak	230.174.188	100	230.174.188
Pajak tangguhan	51.113.301	100	51.113.301
Jumlah modal inti			<u>28.156.410.344</u>
<u>Modal Pelengkap</u>			
Penyisihan kerugian aset produktif - umum (Maks 1,25% x ATMR)			<u>357.572.324</u>
			28.513.982.668
Modal minimum (12 % x ATMR)			<u>8.638.715.738</u>
Kelebihan modal			<u>19.875.266.930</u>
Rasio modal (CAR)			<u>39,61%</u>

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank tidak menghitung dan mencadangkan liabilitas imbalan kerja sebagaimana diatur pada Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 mengenai imbalan kerja dengan pertimbangan imbalan kerja karyawan tersebut dikelola oleh pihak di luar Bank yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. INFORMASI LAINNYA

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s/d 3 bulan	> 3 bulan s/d 12 bulan	> 1 tahun	Jumlah
<u>Aset</u>					
Kas	397.362.900	-	-	-	397.362.900
Penempatan pada bank lain	14.648.389.695	17.750.000.000	13.000.000.000	-	45.398.389.695
Kredit yang diberikan	15.157.918.604	13.466.895.037	28.508.166.788	58.368.573.093	115.501.553.522
Aset lainnya	1.766.160.286	-	-	-	1.766.160.286
	<u>30.203.671.199</u>	<u>31.216.895.037</u>	<u>41.508.166.788</u>	<u>58.368.573.093</u>	<u>163.063.466.403</u>
<u>Liabilitas</u>					
Liabilitas segera	1.335.455.298	-	-	-	1.335.455.298
Utang bunga	292.025.308	-	-	-	292.025.308
Utang pajak	-	-	3.657.196	-	3.657.196
Simpanan	59.750.772.700	26.484.231.758	43.594.295.369	-	129.829.299.827
Liabilitas lainnya	207.785.608	-	-	-	207.785.608
	<u>61.586.038.914</u>	<u>26.484.231.758</u>	<u>43.597.952.565</u>	<u>-</u>	<u>131.668.223.237</u>
Jumlah Aset (Liabilitas), Bersih	<u>(31.382.367.715)</u>	<u>4.732.663.279</u>	<u>(2.089.785.777)</u>	<u>58.368.573.093</u>	<u>31.395.243.166</u>

- b. Terdapat penyediaan dana kepada pihak terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, namun tidak melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat.
- c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 21,74% dan 14,61%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT RUDO INDOBANK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Pada bulan Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (penerapan dini diperkenankan).

Efektif 1 Januari 2025, Bank mengubah penerapan standar akuntansinya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi SAK EP yang diberlakukan retrospektif. Pemberlakuan retrospektif tersebut adalah tidak praktis untuk diterapkan pada laporan keuangan komparatif tahun sebelumnya, sehingga penyesuaian akibat perubahan standar akuntansi tersebut diterapkan pada saldo awal tahun berjalan, sebagaimana diperbolehkan di ketentuan transisi pada saat adopsi pertama kali SAK EP.

Bank menyajikan angka-angka di laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sesuai dengan SAK ETAP sebagaimana diperkenankan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) tanggal 24 Desember 2024.

29. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Bank telah diselesaikan dan disetujui oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 April 2026.